

ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN ALIH KOMODITAS JAGUNG KE KAKAO DI DESA SIDOREJO KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

Nyoman Rama Raka Siwi

RINGKASAN

Jagung merupakan jenis tanaman pangan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia dan hewan. Lampung menempati urutan ketiga sebagai produsen jagung tertinggi untuk Januari sampai Desember 2020. Kabupaten Lampung Timur menduduki peringkat pertama penghasil jagung terbesar di provinsi Lampung, serta menduduki Kabupaten dengan luas lahan yang terbesar di provinsi Lampung namun mengalami penurunan luas lahan sebanyak 5.339 Ha dalam kurun waktu 1 tahun. Hal ini menjadi perhatian khusus dikarenakan daerah di Sekampung Udik menjadi salah satu sentra penghasil jagung, namun pada tahun tersebut mengalami penurunan luas lahan yang cukup drastis. Salah satu penyebab terjadinya penurunan luas lahan adalah terjadinya alih fungsi lahan untuk memenuhi kebutuhan. Beberapa petani di Kecamatan Sekampung Udik sudah mulai beralih lahan ke tanaman perkebunan kakao. Berdasarkan permasalahan tersebut tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi faktor ekonomi petani melakukan alih fungsi lahan jagung ke tanaman kakao dan menganalisis perbandingan pendapatan antara petani jagung dan petani kakao menggunakan metode analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan, R/C Ratio, dan Uji Beda Mann Withney. Berdasarkan hasil penelitian Petani jagung lebih memilih mengganti ke komoditas kakao yang harga jualnya lebih mahal sehingga para petani beranggapan bahwa dengan harga yang tinggi maka pendapatan akan semakin meningkat. Perbedaan pendapatan dari petani kakao secara umum lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan petani jagung disebabkan oleh faktor harga jual kakao yang lebih tinggi, dan Rata-rata pendapatan dari usahatani kakao menunjukkan angka yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan usahatani jagung. Perbandingan rata-rata antara usahatani jagung dan kakao dalam setahun sebesar Rp. 37.311.750/Ha sedangkan tanaman kakao sebesar Rp. 50.553.167/Ha. Hasil dari test uji beda mann whitney diketahui nilai asymp.sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0.005$, yang artinya ada perbedaan pendapatan rata-rata antara jagung dan kakao di Desa Sidorejo.